

**STUDI KOMPARASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, POLA PIKIR
KEWIRAUSAHAAN, PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA ADMINISTRASI BISNIS UNIVERSITAS 17
AGUSTUS 1945 DAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI ADI
BUANA SURABAYA**

Taufiq Farid Y¹

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, topekjuta@gmail.com

, Dra. Awin mulyati, M.M²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, awin@untag-sby.ac.id

Dr. Dra Ayun Maduwinarti, M.P³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id

Abstract

The number of unemployed people recorded in Indonesia is 9.1 million (CNN Indonesia, 2021), which includes students, many of whom have been equipped with entrepreneurship courses. So that researchers are interested in conducting research on 2 objects, namely Business Administration students at the University of August 17, 1945 Surabaya and Management students at PGRI Adi Buana University Surabaya with variables of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, Use of Social Media and Entrepreneurial Interest. The research method in this study is a comparative researcher because considering the author wants to compare variables on 2 (two) objects, namely Business Administration students at the University of August 17, 1945 Surabaya and Management students at PGRI Adi Buana University Surabaya. Of the four variables studied, the results prove that there is no difference from Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, Use of Social Media and Entrepreneurial Interest in UNTAG Business Administration Students and PGRI Adi Buana Surabaya University Management Students, but from the results of the analysis there are several 2 (two) variables that have a high value on UNTAG Business Administration Students, namely Entrepreneurship Education and the use of social media . 2 (two) other high variables on PGRI Adi Buana Surabaya University Management Students, namely entrepreneurial mindset and entrepreneurial interest. And suggestions for students to continue to develop their business interests by often attending entrepreneurship seminars, seeking relationships, seeking experience and using social media wisely. And for institutions can evaluate or provide new input in entrepreneurship so that entrepreneurship courses can be maximally accepted. Starting from giving seminars, giving awards for students so that the entrepreneurial knowledge provided can be sustainable.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Mindset, Use of Social Media and Entrepreneurial Interest*

Abstrak

Jumlah pengangguran yang tercatat di Indonesia sebanyak 9,1 juta penduduk (CNN Indonesia, 2021) yang didalamnya terdapat mahasiswa, yang mana banyak dari mahasiswa telah dibekali matakuliah kewirausahaan. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap 2 objek yakni mahasiswa Administrasi bisnis universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Penggunaan Media Sosial dan Minat Berwirausaha. Metode penelitiandalam penelitian ini yakni peneliti komparatif karena mengingat penulis ingin membandingkan variabel pada 2 (dua) objek yakni Mahasiswa Administrasi bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dari empat variabel yang diteliti mendapatkan hasil yang membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan dari Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Penggunaan Sosial Media dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG dan Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, tetapi dari hasil analisis terdapat beberapa 2 (dua) variabel yang memiliki nilai yang tinggi pada Mahasiswa Administrasi Bisnis UNTAG yakni Pendidikan kewirausahaan dan penggunaan sosial media . 2 (dua) variabel tinggi lainnya pada Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yakni pola pikir kewirausahaan dan minat berwirausaha. Dan saran bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan minat bisnisnya dengan sering mengikuti seminar kewirausahaan, mencari relasi, mencari pengalaman dan menggunakan media sosial dengan bijak.dan untuk lembaga dapat mengevaluasi atau memberikan masukan baru dalam kewirausahaan agar matakuliah kewirausahaan yang dapat diterima secara maksimal. Mulai dari pemberian seminar, pemberian penghargaan bagi mahasiswa sehingga pengetahuan kewirausahaan yang diberikan bisa berkelanjutan

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Penggunaan Media Sosial Dan Minat Berwirausaha

Pendahuluan

Indonesia terkenal dengan kelimpahan sumberdaya alamnya begitu juga dengan manusianya yang begitu banyaknya ,hingga diketahui terdapat 272 juta penduduk yang tercatat pada tahun 2021. Tepat pada bulan Agustus 2021, pengangguran yang tercatat sebesar 9,1 juta penduduk di indonesia (CNN Indonesia, 2021) Pengangguran telah menjadi masalah dari waktu ke waktu,bukan hanya di indonesia melainkan diseluruh dunia

Gambar 1 Perkembangan Jumlah Tingkat Pengangguran di Indonesia



Sumber: BPS Diolah CNN,2021

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran yang selalu menjadi masalah adalah dengan menciptakan wirausahawan. karena dengan berwirausaha dapat memperluas lapangan pekerjaan hingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi serta dapat mengurangi angka pengangguran Menurut Macke Macke dan Marley (2003) dalam (Prima Melyana and Pujiati 2015), *Regions that have many entrepreneurs usually have better economic performance and higher levels of prosperity*. Ungkapan tersebut menerangkan bahwa berani memulai usaha baru atau berwirausaha dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Berwirausaha berarti menggabungkan sifat pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh sebab itu, menjadi wirausaha adalah pilihan pekerjaan yang fleksibel dan kreatif, sanggup merencanakan serta dapat mengambil keputusan untuk mencapai tujuan (Bondan and Farikah 2018). Menurut Ediagbonya (2013) dalam kutipan (Kardila and Puspitowati 2022) menerangkan menerangkan tentang pendidikan kewirausahaan adalah sebuah pendidikan yang diberikan kepada seseorang agar dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha, dengan dukungan agar usahanya dapat berjalan lancar dan sukses. Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai pembisnis yang mandiri. (Hasan 2020) Selain itu, tujuan pendidikan kewirausahaan adalah melahirkan dan

memelihara lingkungan yang mendukung sifat dan perilaku wirausaha, seperti berpikir kreatif, berani mengambil risiko, bertanggung jawab, dan menghargai keragaman.

Selain Pendidikan Kewirausahaan, mahasiswa juga perlu memperhatikan pola pikirnya, dengan memahami Pola Pikir Kewirausahaan, mentalitas atau cara berpikir dapat digunakan untuk mengembangkan suatu usaha atau bisnis. Pola Pikir kewirausahaan ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh setiap individu guna menciptakan lapangan kerja baru atau meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta dapat membantu seseorang untuk bersaing dalam dunia bisnis yang cukup berkembang pesat.

Dalam kutipan (Kardila and Puspitowati 2022) dalam penelitian Nabi et al. (2017) mengartikan pola pikir kewirausahaan sebagai kemampuan untuk berpikir kritis. Cara berpikir kritis ini membuat seorang pengusaha dapat memecahkan masalah bisnis. karena kemampuan Pola Pikir kewirausahaan meliputi peluang bisnis, pengambilan resiko, kreatif dalam memecahkan masalah, mudah beradaptasi dengan perubahan dan dapat mempertimbangkan kepentingan dalam jangka panjang. Beberapa faktor yang dianggap dapat memberikan dampak pada sikap berwirausaha adalah motivasi belajar, cara belajar, dan lingkungan sosial.

Di era digital saat ini, sebagian besar mahasiswa telah melek terhadap informasi dan pemanfaatan teknologi, terutama dalam hal social media. Dengan adanya social media ini, pengetahuan berwirausaha juga berkembang dengan begitu pesat sehingga peluang bagi para mahasiswa untuk memulai, hingga sukses berbisnis sangatlah besar. Karena penggunaan social media ini memiliki potensi yang besar untuk memasarkan produk lebih luas karena social media sendiri telah terhubung dengan banyak orang. Menurut "Digital in 2017 Global Tinjauan" laporan yang diterbitkan oleh "We Are Social and Hootsuite" dan dikutip oleh (Andhieni et al. 2023); Sekitar 2,8 miliar orang di seluruh dunia menggunakan media sosial setidaknya sebulan sekali, dan lebih dari 91% dari mereka menggunakan perangkat seluler. Rata-rata, pengguna media sosial menghabiskan 2 jam 19 menit setiap hari di platform tersebut

Sedangkan menurut (Firman & Putra, 2020) dalam kutipan (Andhieni et al. 2023) Sosial Media adalah situs atau aplikasi yang mendukung seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang asing dari berbagai belahan dunia. Menurut (Kotler 2012) Sosial

Media merupakan alat bagi seluruh orang untuk berbagi informasi mulai dari pesan tertulis, gambar atau pun video.

Dari pengertian para ahli peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sosial media adalah Sebuah Wadah yang dimana orang orang dapat bertukar informasi atau berinteraksi secara bersama dan dilakukan secara online. Maka dalam hal ini sosial media dapat menjadi ujung tombak dalam melakukan pemasaran, karena memasarkan suatu produk ditempat dimana orang orang sedang berkumpul.

Pengertian dari Minat oleh para ahli (Hurlock 1991) Minat adalah dorongan yang menyatakan ke mana perhatian seseorang tertuju pada hal-hal yang menarik dan menyenangkan. Jika seseorang tertarik pada suatu objek atau kegiatan, maka mereka akan lebih aktif dan akan menghabiskan waktu dengan objek atau kegiatan tersebut. Sedangkan menurut Anjum et al., (2021) dalam penelitian (Andhieni et al. 2023) Minat berwirausaha adalah faktor penting yang dalam menyimpulkan apakah seseorang cenderung untuk memulai dan menjalankan bisnis. Jika seseorang tidak memiliki minat dalam berwirausaha, segala hal yang terkait dengan menjalankan bisnis akan terasa lebih sulit bagi mereka. Sehingga dapat disimpulkan dari pengertian para ahli yakni Minat berwirausaha adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan berwirausaha, dan akan lebih aktif pada aktivitas berwirausaha itu sendiri karena mendapatkan kepuasan dari keinginan tersebut. Dan terdapat beberapa faktor yang memepengaruhi minat berwirausaha seseorang, mulai dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal menjadi faktor yang cukup besar dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha. Anantara lain dari faktor eksternal lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, pendidikan/ pengetahuan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pihie (2009); Bagheri dan Pihie (2009), yang dalam penelitian (Paulina and Wardoyo 2012) Minat untuk berwirausaha bisa terbentuk jika keluarga memberikan pengaruh positif, karena sikap dan aktivitas anggota keluarga saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Selain itu, terdapat juga universitas swasta yang mewajibkan Pendidikan kewirausahaan yakni Universitas PGRI Adi Buana Surabaya (UNIPA) dan Universitas 17 agustus 1945 (UNTAG), yang mana pemberian materi secara teori serta praktik agar mahasiswa lebih memahami tentang kewirausahaan secara keseluruhan. Dari latar belakang diatas, tentang Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan serta penggunaan sosial media cukup menarik untuk di teliti lebih lanjut. Karena mengingat banyaknya mahasiswa yang telah mendapatkan pengetahuan kewirausahaan tetapi masih menjadi penyumbang

angka pengangguran. Sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan kajian lebih lanjut dan memberikan judul “ **Studi Komparasi Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir dan Penggunaan Media Social Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 dan Mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya.**”

Metode

Rancangan penelitian adalah susunan rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian komparatif karena mengingat penulis ingin membandingkan variabel pada 2 (dua) Universitas, yang mana Universitas tersebut telah memberikan matakuliah “kewirausahaan” kepada para mahasiswa. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yakni Uji Homogenitas Varians dan Uji Independen Sampel Test. Dan metode yang akan digunakan dalam pengolahan data yakni metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. *Field research* atau penelitian lapangan, atau melakukan pengamatan secara langsung, pada objek yang akan diteliti merupakan jenis penelitian yang akan digunakan, sehingga ini akan mendapatkan data yang lebih relevan dan akurat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Menurut (Sugiyono 2010) dalam pendekatan kuantitatif memiliki landasan Filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang sudah dirancang.. Serta Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli, kurang lebih selama 6 (enam) bulan dan dilakukan dikota Surabaya. Kegiatan yang dilakukan mencakup Persiapan penelitian atau pengajuan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian mencakup pengumpulan data, pengelolaan data termasuk analisis data, serta penyusunan laporan hasil penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis validitas dan reliabilitas

Analisis data validitas dan reliabilitas telah diuji dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistic* 25 Keabsahan setiap indikator dapat ditentukan dengan melihat nilai R hitung. Apabila R

hitung > R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila R hitung < R tabel, maka pernyataan atau indikator dianggap tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas penelitian pada Mahasiswa Administrasi Bisnis 17 Agustus 1945 Surabaya

Variabel		r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0.921	0.361	VALID.
	X1.2	0.777	0.361	VALID.
	X1.3	0.712	0.361	VALID.
	X2.1	0.697	0.361	VALID.
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	X2.2	0.590	0.361	VALID.
	X2.3	0.780	0.361	VALID.
	X2.4	0.648	0.361	VALID.
	X2.5	0.832	0.361	VALID.
Penggunaan Media Sosial (X3)	X3.1	0.730	0.361	VALID.
	X3.2	0.619	0.361	VALID.
	X3.3	0.537	0.361	VALID.
	X3.4	0.765	0.361	VALID.
	X3.5	0.689	0.361	VALID.
Minat Berwirausaha (X4)	X4.1	0.637	0.361	VALID.
	X4.2	0.912	0.361	VALID.
	X4.3	0.706	0.361	VALID.
	X4.4	0.868	0.361	VALID.

Tabel 2 Uji Validitas penelitian pada Mahasiswa Manajemen UNIPA Surabaya

Variabel		r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	X1. 1	0.691	0.361	VALID.
	X1. 2	0.869	0.361	VALID.
	X1. 3	0.690	0.361	VALID.
	X2. 1	0.783	0.361	VALID.
	X2. 2	0.696	0.361	VALID.
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	X2. 3	0.737	0.361	VALID.
	X2. 4	0.659	0.361	VALID.
	X2. 5	0.417	0.361	VALID.
	X3. 1	0.791	0.361	VALID.
	X3. 2	0.594	0.361	VALID.
Penggunaan Media Sosial (X3)	X3. 3	0.800	0.361	VALID.
	X3. 4	0.586	0.361	VALID.
	X3. 5	0.763	0.361	VALID.
Minat Berwirausaha (X4)	X4. 1	0.809	0.361	VALID.
	X4. 2	0.864	0.361	VALID.
	X4. 3	0.786	0.361	VALID.
	X4. 4	0.793	0.361	VALID.

Sumber: Di Olah Oleh Peneliti,2024

Pada tabel 1 dan 2 meunjukkan bahwa pernyataan dari variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Pola Pikir Kewirausahaan (X2), Penggunaan Media Sosial (X3), dan Minat Berwirausaha (X4) memberikan nilai yang lebih tinggi dari r tabel yakni > 0.361. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan yang di berikan telah valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang memiliki fungsi untuk memperkirakan apakah pernyataan atau indikator dapat dinyatakan konsistens atau stabilitas hasil dari suatu instrumen. Sebuah pernyataan dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.

Tabel 3 Uji Realibilitas penelitian pada Mahasiswa Administrasi Bisnis 17 Agustus

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	Kriteria	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.729	0.6	Reliabel.
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	0.753	0.6	Reliabel.
Penggunaan Media Sosial (X3)	0.689	0.6	Reliabel.
Minat Berwirausaha (X4)	0.792	0.6	Reliabel.

1945 Surabaya

Tabel 4 Uji Realibilitas Penelitian Pada Mahasiswa Manajemen UNIPA Surabaya

Variabel	<i>Cronbachs Alpha</i>	Kriteria	Kesimpulan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	0.693	0.6	Reliabel.
Pola Pikir Kewirausahaan (X2)	0.689	0.6	Reliabel.
Penggunaan Media Sosial (X3)	0.754	0.6	Reliabel.
Minat Berwirausaha (X4)	0.829	0.6	Reliabel.

Sumber : Output SPSS 25 yang diolah oleh Peneliti, 2024.

Pada tabel 3 dan 4 memperlihatkan nilai *Cronbachs Alpha* > 0,6. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan dalam kuisisioner telah reliabel atau Instrumen pada penelitian ini dapat digunakan atau dipecah sebagai alat untuk pengumpulan data.

Uji Homogenitas Varians

Gambar 4.1 Uji Homogenitas Varians Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PK	Based on Mean	1.395	1	92	.241
	Based on Median	.269	1	92	.606
	Based on Median and with adjusted df	.269	1	87.628	.606
	Based on trimmed mean	1.130	1	92	.291

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah penulis, 2024.

Hasil nilai statistik dari uji homogenitas varians dapat dilihat pada signifikansi *based on Mean*. Yang mana pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), memperoleh hasil sebesar 0.241, hal ini memberikan penjelasan bahwa nilai tersebut > dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa hasil uji tersebut dinyatakan Homogen

Gambar 4.2 Uji Homogenitas Varians Pola Pikir Kewirausahaan (X2)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PPK	Based on Mean	3.168	1	92	.078
	Based on Median	3.404	1	92	.068
	Based on Median and with adjusted df	3.404	1	80.631	.069
	Based on trimmed mean	3.358	1	92	.070

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah penulis, 2024.

Hasil nilai statistik dari uji homogenitas varians dapat dilihat pada signifikansi *based on Mean*. Yang mana pada variabel Pola Pikir Kewirausahaan (X2), mendapatkan hasil sebesar 0.078, hal ini memberikan penjelasan bahwa nilai tersebut > dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa hasil uji tersebut dinyatakan Homogen

Gambar 4.3 Uji Homogenitas Varians Penggunaan Sosial Media (X3)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MS	Based on Mean	2.088	1	92	.152
	Based on Median	1.325	1	92	.253
	Based on Median and with adjusted df	1.325	1	91.952	.253
	Based on trimmed mean	2.058	1	92	.155

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah penulis, 2024.

Hasil nilai statistik dari uji homogenitas varians dapat dilihat pada signifikansi *based on Mean*. Yang mana pada variabel Penggunaan Sosial Media (X3), mendapatkan hasil sebesar 0.152, hal ini memberikan penjelasan bahwa nilai tersebut > dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa hasil uji tersebut dinyatakan Homogen

Gambar 4.4 Uji Homogenitas Varians Minat Berwirausaha (X4)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MBU	Based on Mean	.036	1	92	.851
	Based on Median	.000	1	92	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	90.744	1.000
	Based on trimmed mean	.019	1	92	.891

Sumber: Output SPSS 25 yang diolah penulis,2024

Hasil nilai statistik dari uji homogenitas varians dapat dilihat pada signifikansi *based on Mean*. Yang mana pada variabel Minat Berwirausaha (X4), mendapatkan hasil sebesar 0.851

,hal ini memberikan penjelasan bahwa nilai tersebut > dari 0.05, hal ini membuktikan bahwa hasil uji tersebut dinyatakan Homogen

Independent Sample t Test

Gambar 4.5 Hasil Uji Independent Sample t Test Pendidikan Kewirausahaan(X1)

		Independent Samples Test								
		Test for		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
PK	Equal variances assumed	1,395	0,241	0,284	92	0,777	0,06383	0,22491	-0,38286	0,51052
	Equal variances not assumed			0,284	88,462	0,777	0,06383	0,22491	-0,38309	0,51075

Sumber: Ouput Spss 25 diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 4.6 Hasil Uji Independent Sample t Test Pola Pikir Kewirausahaan (X2)

		Independent Samples Test								
		Test for		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
PPK	Equal variances assumed	3,168	0,078	-1,341	92	0,183	-0,44681	0,33327	-1,10871	0,21509
	Equal variances not assumed			-1,341	79,679	0,184	-0,44681	0,33327	-1,11007	0,21646

Sumber: Ouput Spss 25 diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 4.7 Hasil Uji Independent Sample t Test Penggunaan Sosial Media (X3)

		Independent Samples Test								
		Test for		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
MS	Equal variances assumed	2,088	0,152	0,615	92	0,540	0,19149	0,31160	-0,42737	0,81035
	Equal variances not assumed			0,615	87,947	0,540	0,19149	0,31160	-0,42775	0,81073

Sumber: Ouput Spss 25 diolah oleh peneliti, 2024

Gambar 4.8 Hasil Uji Independent Sample t Test Minat Berwirausaha (X4)

		Independent Samples Test								
		for Equality of		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
MBU	Equal variances assumed	0,036	0,851	-1,866	92	0,065	-0,48936	0,26224	-1,01019	0,03147
	Equal variances not assumed			-1,866	91,884	0,065	-0,48936	0,26224	-1,01020	0,03148

Sumber: Ouput Spss 25 diolah oleh peneliti, 2024

- 1) Keputusan dalam T hitung :
 - a) T hitung variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) $(0.284) < (1.293) = \text{Ho diterima}$
 - b) T hitung variabel Pola Pikir Kewirausahaan (X2) $(1.341) < (1.293) = \text{Ho diterima}$
 - c) T hitung variabel Motivasi Berwirausaha X3 $(0.615) < (1.293) = \text{Ho diterima}$
 - d) T Hitung variabel Minat Berwirausaha X4 $(1.866) < (1.293) = \text{Ho diterima}$
- 2) Keputusan dalam P value:
 1. P value variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) $(0,777) > (0.05) = \text{Ho diterima}$
 2. P value variable Pola Pikir Kewirausahaan (X2) $(0.183) > (0.05) = \text{Ho diterima}$
 3. P value variable Penggunaan Media Sosial (X3) $(0.540) > (0.05) = \text{Ho diterima}$
 4. P value variable Minat Berwirausaha (X4) $(0.065) > (0.05) = \text{Ho diterima}$

a. Hipotesis Pendidikan Kewirausahaan

Diketahui dalam Uji statistik di atas, dapat diketahui tingkat signifikansi $(0,777) > (0.05)$, maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho diterima dan Ha Ditolak. Jadi hasil dari uji tersebut dapat diartikan pada variabel pendidikan kewirausahaan, bahwa “Tidak terdapat Perbedaan Pendidikan Kewirausahaan antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.”

b. Hipotesis Pola Pikir Kewirausahaan

Dalam uji statistik tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi $0,183 > 0,05$, maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho diterima dan Ha Ditolak. Jadi hasil dari uji tersebut dapat diartikan pada variabel Pola Pikir Kewirausahaan, bahwa” Tidak terdapat Perbedaan Pola Pikir Kewirausahaan antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya”

c. Hipotesis Penggunaan Media Sosial

Telah diketahui dalam Uji statistik di atas, dapat diketahui tingkat signifikansi $(0.540) > (0.05)$, maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho diterima dan Ha Ditolak. Jadi hasil dari uji tersebut dapat diartikan pada variabel Penggunaan Sosial Media, bahwa “Tidak terdapat Perbedaan Penggunaan Sosial Media antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.”

d. Hipotesis Minat Berwirausaha

Telah diketahui dalam Uji statistik di atas, dapat diketahui tingkat signifikansi $(0.065) > (0.05)$, maka kesimpulan hipotesisnya adalah Ho diterima dan Ha Ditolak. Jadi hasil dari uji

tersebut dapat diartikan pada variabel Minat Berwirausaha, bahwa “Tidak terdapat Perbedaan Minat Berwirausaha antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.”

Pada Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) Dari kesimpulan hipotesis diatas yang menggunakan uji Independen sampel t Test Tidak ditemukan Perbedaan Pendidikan Kewirausahaan antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sehingga ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh hasil yang lebih tinggi daripada nilai α yang telah ditentukan. Sehingga hipotesis menyatakan H_0 diterima yakni Tidak terdapat Perbedaan Pendidikan Kewirausahaan antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. . Tetapi nilai variabel Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya lebih kecil dari pada Mahasiswa ADBIS UNTAG. Hal ini dikarenakan Universitas PGRI Adi Buana lebih fokus pada mata kuliah keguruan sehingga mengakibatkan nilai rata-rata *mean* yang diperoleh lebih rendah.

Dalam Variabel Pola Pikir Kewirausahaan (X2) Dari kesimpulan hipotesis diatas yang menggunakan uji Independen sampel t Test Tidak ditemukan Perbedaan Pola Pikir Kewirausahaan antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sehingga ini menunjukkan bahwa variabel Pola Pikir Kewirausahaan memperoleh hasil yang lebih tinggi daripada nilai α yang telah ditentukan. Sehingga hipotesis menyatakan H_0 diterima yakni Tidak terdapat Perbedaan Pola Pikir Kewirausahaan antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tetapi nilai variabel Pola Pikir Kewirausahaan pada Mahasiswa ADBIS UNTAG lebih rendah daripada Mahasiswa Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dalam Variabel Penggunaan Media Sosial (X3) Dari kesimpulan hipotesis diatas yang menggunakan uji Independen sampel t Test Tidak ditemukan Perbedaan Penggunaan Sosial Media antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sehingga ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Sosial Media memperoleh hasil yang lebih tinggi daripada nilai α yang telah ditentukan . Sehingga hipotesis menyatakan H_0 diterima yakni Tidak terdapat Perbedaan Penggunaan Sosial Media antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tetapi pada penelitian ini nilai variabel Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya lebih rendah dari pada mahasiswa ADBIS UNTAG

Dalam Variabel Minat Berwirausaha (X4) Dari kesimpulan hipotesis diatas yang menggunakan uji Independen sampel t Test Tidak ditemukan Perbedaan Minat Berwirausaha antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sehingga ini menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha memperoleh hasil yang lebih tinggi daripada nilai a yang telah ditentukan. Sehingga hipotesis menyatakan H_0 diterima yakni Tidak terdapat Perbedaan Minat Berwirausaha antara mahasiswa ADBIS UNTAG dan Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. . Tetapi nilai variabel Minat Berwirausaha pada Mahasiswa ADBIS UNTAG lebih kecil dari pada mahasiswa Menejemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Tidak terdapat perbedaan dari Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa ADBIS UNTAG dan Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana.yang mana hal tersebut dapat dilihat dari analisis Hasil Uji Independent T-test tetapi dari hasil analisis Tabulasi data Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki skor *mean* yang lebih rendah dari Mahasiswa ADBIS UNTAG.

Dan pada variabel Pola Pikir Kewirausahaan, Tidak terdapat perbedaan dari Pola Pikir Kewirausahaan pada Mahasiswa ADBIS UNTAG dan Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana.yang mana hal tersebut dapat dilihat dari analisis Hasil Uji Independent T-test tetapi dari hasil analisis Tabulasi data Mahasiswa ADBIS UNTAG memiliki skor mean yang lebih rendah dari Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Dan Pada Variabel Penggunaan Sosial Media Tidak terdapat perbedaan dari Penggunaan Sosial Media pada Mahasiswa ADBIS UNTAG dan Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana.yang mana hal tersebut dapat dilihat dari analisis Hasil Uji Independent T-test tetapi dari hasil analisis Tabulasi data Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memiliki skor mean yang lebih rendah dari Mahasiswa ADBIS UNTAG.

dan terakhir pada variabel Minat Berwirausaha Tidak terdapat perbedaan dari Minat Berwirausaha pada Mahasiswa ADBIS UNTAG dan Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana.yang mana hal tersebut dapat dilihat dari analisis Hasil Uji Independent T-test tetapi dari hasil analisis Tabulasi data Mahasiswa ADBIS UNTAG memiliki skor mean yang lebih rendah dari Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya khususnya kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama proses penelitian ini. Tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak di universitas ini, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Serta kepada responden yang telah memberikan kontribusinya dalam pengisian kuesioner penelitian, ini hingga penelitian ini dapat selesai

Daftar Pustaka

- Andhieni, Putri, Nur Salsabila, Agus Wibowo, and Firdausi Rachmadania. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta." *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2(4):67-89.
- Bondan, Sri, and Farikah. 2018. "Lay out PENGANTAR TEORI KEWIRAUSAHAAN-Cetak(1)." (August).
- Hasan, Hurriah Ali. 2020. "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda." *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11(1):99-111.
- Hurlock, E. B. 1991. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan Oleh Istiwidayanti Dan Soedjarwo)*. Jakarta: Erlangga.
- Kardila, Kardila, and Ida Puspitowati. 2022. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan, Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(4):1026-34. doi: 10.24912/jmk.v4i4.20566.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management, Edisi 14*. Prentice-Hall.
- Prima Melyana, Ika, and Amin Pujiati. 2022. "PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY Info Artikel." *Jee* 4(1):8-13.
- Syarifah Fawani Gea Putri. 2019. "Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kepribadian Hardiness Pada Mahasiswa UIR Sebagai Pelaku Usaha." *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 1(1):2019.